



Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab  
Vol. 2 No. 1 Januari 2020, 20-36  
P-ISSN : 2685-7022, E-ISSN : 2685-7103  
DOI : 10.21154/tsaqofiya.v2i1.87

## **Pembelajaran Membaca dan Menulis Bahasa Arab di MA Sunan Pandanaran (Tinjauan Psikologi Perkembangan Linguistik Remaja)**

**Zakiyatunnisa Al Mubarakah**

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*  
*nis.nisa265@gmail.com*

### **Abstract**

*This study aims to describe planning, implementation, evaluation of Arabic learning and their compatibility with the psychology of adolescent linguistic development in class XI of religious programs Sunan Pandanaran Islamic high school. This type of research is field research with qualitative descriptive methods. The result of the study indicate that the (1) Arabic reading and writing skills includes the preparation of a syllabus and plans for implementing learning at the beginning of the learning year. (2) The implementation of learning is carried out in three activities, namely the initial activity (introduction), the core activities (exploration, elaboration and confirmation), and closing activities. (3) Learning evaluation includes implementation techniques, instruments and follow-up from the evaluation results. (4) comparative results state that the palnning, implementation and evaluation as a whole are in accordance with the psychology of adolescent linguistic development*

**Keywords:** *Reading skill, Writing Skill, Youth linguistic pychology*

### **Asbtrak**

*Studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab serta kesesuaiannya dengan teori psikologi perkembangan linguistik remaja di kelas XI Program Keagamaan Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan pembelajaran keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab meliputi penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran pada awal tahun pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam tiga kegiatan, yakni kegiatan awal (Pendahuluan), kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), dan kegiatan penutup. (3) Evaluasi pembelajaran meliputi teknik pelaksanaan, instrument dan tindak lanjut dari hasil evaluasi. (4) Hasil komparasi menyatakan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab secara keseluruhan sesuai dengan psikologi perkembangan linguistik remaja.*

**Kata Kunci:** *Keterampilan membaca bahasa Arab, keterampilan menulis bahasa Arab, Psikologi linguistik remaja*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor yang dituturkan oleh lebih dari dua ratus juta umat manusia di dunia. Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang

lebih dua puluh negara.<sup>1</sup> Bahasa Arab juga merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan umat muslim sedunia, maka tentu saja ia merupakan bahasa yang paling besar signifikansinya bagi ratusan juta umat muslim yang ada di dunia ini, baik yang berkebangsaan Arab maupun non Arab.

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu keterampilan menyimak (*mahārah al-istimā'*), berbicara (*mahārah al-kalām*), membaca (*mahārah al-qirā'ah*) dan kemahiran menulis (*mahārah al-kitābah*).<sup>2</sup> Namun, penelitian ini hanya difokuskan pada keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*) dan kemahiran menulis (*mahārah al-kitābah*).

Membaca adalah salah satu materi terpenting diantara materi-materi pelajaran yang lainnya. Hal ini dikarenakan peserta didik yang unggul dalam pelajaran membaca, maka mereka akan unggul dalam pelajaran lain pada semua jenjang pendidikan. Begitu sebaliknya, peserta didik tidak akan bisa unggul dalam materi-materi pelajaran jika tidak mempunyai kemampuan membaca yang baik. Oleh sebab itu, membaca merupakan sarana yang utama untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa, baik bahasa Arab maupun bahasa yang lainnya.<sup>3</sup>

Membaca juga merupakan keterampilan berbahasa yang tidak mudah dan sederhana, tidak sekedar membunyikan huruf-huruf atau kata-kata, akan tetapi sebuah keterampilan yang melibatkan berbagai kerja akal dan pikiran. Keterampilan membaca menitik beratkan pada latihan-latihan lisan atau penuturan dengan mulut, melatih mulut untuk berbicara, keserasian dan spontanitas.<sup>4</sup> Kegiatan membaca meliputi semua bentuk-bentuk berpikir, memberi penilaian, memberi keputusan, menganalisis dan mencari pemecahan masalah. Oleh karena itu, terkadang orang yang sedang membaca teks harus berhenti sejenak atau mengulang lagi bacaannya guna berpikir dan memahami apa yang di maksud oleh bacaan.

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad and Nurcholish Majid, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya* (Pustaka Pelajar, 2010).

<sup>2</sup> Acep Hermawan and Chaedar Alwasilah, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (PT Remaja Rosdakarya, 2011).

<sup>3</sup> Bisri Mustofa and M Abdul Hamid, *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (UIN-Maliki Press, 2016).

<sup>4</sup> Jamaluddin Shiddiq, "Model Pembelajaran Bahasa Arab Di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang," *Lisania: Journal of Arabic Education and Literature* 2, no. 2 (2018): 102-20.

Adapun tujuan dari pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab adalah peserta didik mampu membaca, memahami kosakata dan mampu memahami isi teks berbahasa Arab, bukan hanya teks yang sudah dipelajarinya melainkan teks-teks baru yang ada dalam kehidupan dengan lancar tanpa hambatan kaidah bahasa dan *sharfnya*. Selain itu, peserta didik juga diharapkan mampu menganalisis dan mengkritisi bacaan tersebut dengan kebudayaan-kebudayaan yang ada terutama kebudayaan Islam.

Prinsip dalam pembelajaran keterampilan membaca adalah harus mempertimbangkan tingkat perkembangan peserta didik yang berbeda-beda dengan cara menyajikan materi bacaan yang sederhana dan disampaikan dengan metode, teknik, dan prosedur pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga peserta didik akan nyaman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik.

Sedangkan menulis, pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, seseorang harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan.<sup>5</sup> Keterampilan menulis juga dapat diartikan sebagai kemampuan mendiskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana sampai pada aspek yang kompleks yaitu mengarang.<sup>6</sup>

Menulis juga merupakan suatu bentuk kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai oleh peserta didik dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain.<sup>7</sup> Keterampilan menulis adalah kemampuan berbahasa terpadu yang ditunjukkan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan yang menjadi salah satu sarana komunikasi dengan bahasa antara satu orang dengan orang lainnya

---

<sup>5</sup> Abdul Wahab Rosyidi and Mamlu'atul Ni'mah, "Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab" (UIN-Maliki Press, 2011).

<sup>6</sup> Hermawan and Alwasilah, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*.

<sup>7</sup> Siti Sholihah and M Nasrullah, "Al-'Alaaqat Bayna Al-Dzaka'I Al-Ma'rifiyy Wa Nataa'ij Dars Al-Lughat Al-'Arabiyyat Li Thullaab Al-Shaff Al-'Asyir Bi Al-Madrasat Al-'Aliyat Al-Islaamjiyyat Al-Hukuumiyyat Al-Tsaaniyyat," *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 1, no. 1 (2019): 36-54.

tanpa terbatas oleh tempat dan waktu.<sup>8</sup> Dalam aktifitas menulis terdapat tiga komponen penting, yaitu:

- 1) Penguasaan bahasa tulis, meliputi kosakata, struktur kalimat, paragraf, ejaan, fragmatik dan sebagainya.
- 2) Penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis.
- 3) Penguasaan tentang jenis-jenis tulisan.<sup>9</sup>

Adapun tujuan menulis pada umumnya adalah mencatat, merekam, meyakinkan dan mempengaruhi pembaca. Hal tersebut hanya bisa dicapai dengan baik oleh pelajar yang mampu menyusun dan merangkai jalan pikiran, mengemukakannya secara tertulis dengan jelas, lancar dan komunikatif.<sup>10</sup> Sedangkan tujuan utama pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab adalah peserta didik mampu berkomunikasi dan mengungkapkan perasaan secara tertulis dalam bahasa Arab untuk kebutuhan nyata yang tidak terbatas oleh waktu dan tempat.

Pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang mencakup komponen-komponennya, seperti tujuan dari pembelajaran itu sendiri, materi yang akan disampaikan, media yang digunakan, sumber belajar yang dijadikan sebagai pedoman, metode dan strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar, model pembelajaran yang mendukung berjalannya kegiatan, serta evaluasi yang dipilih untuk mengidentifikasi sejauhmana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Oleh karena itu, hendaknya pendidik menyusun komponen-komponen pembelajaran dengan baik, kemudian menerapkannya sesuai dengan kebutuhan psikologi perkembangan peserta didik.

Perkembangan bahasa remaja jika dilihat dari perkembangan umur kronologis telah memasuki tahap kompetensi lengkap. Pada fase ini, remaja mampu mengembangkan keterampilannya dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan sesuai dengan perbendaharaan kata yang telah ia miliki. Sedangkan jika dilihat dari perkembangan bahasa pada umumnya, remaja telah memasuki fase pragmatis, yakni

---

<sup>8</sup> Mustofa and Hamid, *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*.

<sup>9</sup> Mustofa and Hamid.

<sup>10</sup> Effendi Anwar, *Bahasa Dan Sastra Sebagai Prespektif*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005), hlm. 327.

mereka mampu memilih dan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Salah satu tugas perkembangan masa kanak-kanak akhir adalah anak mampu mengembangkan keterampilan membaca dan menulis baik bahasa ibu maupun bahasa kedua, yang berupa bahasa nasional, bahasa resmi kenegaraan, bahasa resmi kedaerahan dan juga bahasa Asing.<sup>11</sup> Sedangkan salah satu tugas perkembangan remaja adalah memperoleh perangkat nilai dan sistem etis sebagai pegangan untuk berperilaku dan mengembangkan ideologi. Jika dilihat dari perkembangan bahasa, remaja telah memasuki fase kompetensi lengkap dengan tanda-tanda perbendaharaan kata terus meningkat, gaya bahasa mengalami perubahan, dan semakin lancar serta fasih dalam berkomunikasi. Keterampilan dan performansi tata bahasa terus berkembang ke arah tercapainya kompetensi berbahasa secara lengkap sebagai perwujudan dari kompetensi komunikasi.<sup>12</sup>

Idealnya peserta didik usia remaja sudah mampu mengembangkan keterampilan membaca dan menulisnya dalam bahasa kedua. Hal ini dikarenakan mereka sudah melewati masa kanak-kanak akhir. Namun pada kenyataannya, berdasarkan fakta di lapangan terdapat adanya beberapa permasalahan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Terkait keterampilan membaca dan menulis, dalam hal ini terdapat beberapa peserta didik yang masih sulit dalam membaca dan memahami isi bacaan (*fahm al-maqrū'*) dengan baik dan benar.
2. Terkait materi buku ajar, dalam hal ini materi disajikan dalam dua bagian yakni bahasa Arab wajib dan peminatan, sehingga siswa kesulitan menerima kedua materi tersebut dengan waktu yang kurang memadai.
3. Terkait teknis (waktu) penyajian materi, tidak tercukupinya waktu yang disediakan untuk menyampaikan keseluruhan materi ajar yang terbagi menjadi dua bagian.

Permasalahan yang dikemukakan di atas merupakan permasalahan yang krusial dalam pembelajaran keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab yang ada di

---

<sup>11</sup> Dadang Iskandarwassid & Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Rineka Cipta, 2008.

<sup>12</sup> Mohammad Ali, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran. Oleh karena itu, permasalahan ini penting dan layak untuk diteliti lebih jauh serta mendalam bagaimana proses pembelajaran keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab serta kesesuaiannya dengan psikologi perkembangan linguistik remaja.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Pemilihan metode ini bertujuan untuk menggambarkan, mengungkapkan, dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran membaca dan menulis bahasa Arab serta kesesuaiannya dengan psikologi perkembangan linguistik remaja di MA Sunan Pandanan Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi kasus. Pendekatan ini tidak memaparkan angka-angka perhitungan, tetapi menampilkan analisis data yang diperoleh pada penelitian lapangan. Penulis menggunakan pendekatan ini karena lebih sesuai dengan objek yang akan diteliti.

Penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu tahap penentuan sumber data, tahap pengumpulan data, tahap analisis, dan tahap uji keabsahan data sebelum hasil penelitian disajikan. Adapun sumber data utama dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Arab dan peserta didik kelas XI Program Keagamaan di MA Sunan Pandanaran. Sedangkan sumber data tambahan diperoleh dari Kepala Madrasah dan wali kelas. Tahap berikutnya adalah pengumpulan data, agar data yang diperoleh dari sumber data dapat dipertanggungjawabkan secara valid dan reliabel, maka diperlukan metode pengumpulan data yang sesuai.<sup>13</sup> Data dalam penelitian ini diperoleh dengan: (1) Metode observasi yang digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab di kelas XI Program Keagamaan MA Sunan Pandanaran. (2) Metode wawancara (*deep interview*) yang digunakan untuk memperoleh data khusus berupa keterangan-keterangan secara langsung dari Kepala Madrasah, wali kelas, guru mapel bahasa Arab dan peserta didik kelas XI Program Keagamaan MA Sunan Pandanaran tentang kegiatan pembelajaran keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab. (3) Metode dokumentasi yang digunakan untuk

---

<sup>13</sup> Prof Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Alfabeta (Bandung, 2010).

memperoleh data-data tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab, sejarah berdirinya MA Sunan Pandanaran, struktur organisasi, keadaan guru, peserta didik, sarana prasarana, dan semua hal yang berkaitan dengan penelitian.

Tahap selanjutnya adalah tahap analisis data yang dilakukan dengan metode analisis data deskriptif (*Descriptive Analysis*), yakni analisa yang memberikan gambaran tentang hal-hal yang diteliti, dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data nya sudah jenuh.

Dalam hal ini, langkah awal yang dilakukan adalah mengumpulkan data tentang pembelajaran membaca dan menulis bahasa Arab di MA Sunan Pandanaran, kemudian data dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, setelah itu difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola temanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Langkah kedua menyajikan data yang bersifat teks naratif dengan bentuk uraian singkat dan bagan. Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>14</sup> Sedangkan uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas yang dilakukan dengan triangulasi data sebagai langkah pengecekan data dari berbagai sumber, teknik dan waktu penelitian. Hal ini dilakukan guna menghasilkan data dan hasil penelitian yang kredibel tentang pembelajaran membaca dan menulis bahasa Arab di MA Sunan Pandanaran.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis, pembelajaran membaca dan menulis bahasa Arab di MA Sunan Pandaran dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi yang telah disesuaikan dengan psikologi perkembangan linguistik remaja sebagai peserta didiknya.

---

<sup>14</sup> Sugiyono.

## **A. Perencanaan Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Arab**

Perencanaan pembelajaran keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab antara kelas XI Program Keagamaan Putra dan kelas XI Program Keagamaan Putri memiliki persamaan yang signifikan, yakni bersumber pada buku bahasa Arab (*Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*) yang diterbitkan oleh kantor Kementerian Agama Republik Indonesia dengan silabus yang sudah ditetapkan oleh madrasah. Silabus yang disusun dikembangkan kembali menjadi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dijadikan sebagai acuan tiap kali guru akan menyampaikan materi pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran hendaknya direncanakan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menyesuaikan karakteristik peserta didik. Adapun komponen-komponen pembelajaran keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab di kelas XI Program Keagamaan Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran adalah sebagai berikut :

### **1. Tujuan Pembelajaran**

Adapun pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab bertujuan agar peserta didik mampu membaca teks Arab dengan fasih, mampu menerjemahkan dan mampu memahami isi teks tersebut dengan baik dan benar. Sedangkan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab bertujuan agar peserta didik mampu berkomunikasi, mengungkapkan perasaan dan pikiran secara tertulis dalam bahasa Arab, terutama kebutuhan yang nyata dalam kehidupan.

### **2. Materi Pembelajaran**

Materi atau pokok bahasan yang ada dalam buku bahasa Arab (*Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*) kelas XI Program Keagamaan ini berisi tentang pengenalan madrasah dan tingkatan-tingkatan pendidikan mulai dari madrasah swasta dan negeri, mengenal masjid dan fungsinya pada masa terdahulu, mengetahui wujud-wujud penghambaan kepada Tuhannya dan menjadikan akhlak Rasul sebagai rujukan untuk kita berakhlak atau bertindak sesuatu. Materi pembelajaran membaca dan menulis bahasa Arab dimulai dengan pembahasan *at-tarkīb* (tata bahasa Arab) beserta latihan-latihannya (*tadrīb 'ā'la tarkīb*), dilanjutkan dengan teks bacaan (*al-qirā'ah*) sesuai dengan tema yang dipelajari,



kemudian menjawab pertanyaan tentang bacaan (*tadrīb 'ā'la al-qirā'ah*), dan diakhiri dengan latihan-latihan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab, baik terkait isi bacaan maupun kaidah tata bahasa.

### **3. Metode Pembelajaran**

Metode yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab di kelas XI Program Keagamaan adalah metode ceramah, metode langsung, metode diskusi, metode Tanya jawab, metode membaca dan metode audiolingual.

### **4. Media Pembelajaran**

Media yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab adalah fasilitas yang ada pada tiap kelas, seperti papan tulis, proyektor, serta buku bahasa Arab (*Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*) kelas XI Program Keagamaan sebagai media utama.

### **5. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab adalah evaluasi dengan teknik tes, non tes (observasi) dan tes kinerja (penugasan). Keseluruhan teknik evaluasi yang dipilih oleh guru mata pelajaran bertujuan untuk menilai dan mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan, menguasai kosakata dan penerapan atau pengaplikasian tata bahasa yang telah dipelajari. Evaluasi ini dilaksanakan pada tiap proses dan akhir pembelajaran, Ulangan Tengah Semester (UTS) serta Ulangan Akhir Semester (UAS).

## **B. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Arab**

Adapun tahapan-tahapan dalam pembelajaran keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab yang terlaksana MA Sunan Pandanaran adalah sebagai berikut :

### **a. Kegiatan Awal**

Kegiatan awal merupakan pembuka proses pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan motivasi dan memusatkan perhatian peserta didik. Dalam hal ini yang dilakukan oleh guru adalah mengucapkan salam dan menyapa

dengan bahasa Arab, *Apersepsi*, *me-review* materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, tujuan dan gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari.

**b. Kegiatan inti**

Kegiatan inti merupakan bagian dari implementasi perencanaan pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan, mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkaitan dengan bahan kajian. Pelaksanaan kegiatan inti juga merupakan proses pembelajaran yang berfungsi untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi dan berkreasi sesuai dengan perkembangan fisik dan psikis peserta didik. Dalam kegiatan inti, guru membagi kegiatan pembelajaran menjadi tiga tahap, yakni tahap elaborasi, eksplorasi dan konfirmasi.

**c. Kegiatan penutup**

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain: (1) guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, (2) penugasan individu dan kelompok, (3) penyampaian rencana pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya, dan (4) mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan bersama-sama membaca hamdalah.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar seyogyanya dilaksanakan dalam kondisi atau suasana belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, hendaknya guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan. Penciptaan suasana belajar merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh untuk keberhasilan belajar peserta didik. Dalam hal ini ketika suasana kelas kurang mendukung dikarenakan pembelajaran bahasa Arab terlaksana pada jam terakhir atau yang lainnya. Pembelajaran bahasa Arab dialihkan ke perpustakaan. Hal ini dinilai mampu meningkatkan semangat dan antusias peserta didik untuk belajar bahasa Arab.

Metode pembelajaran yang menarik juga sangat diperlukan dalam keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran, hendaknya disesuaikan dengan keadaan peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan

semangat dan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, kelas pun menjadi hidup dan tidak terasa membosankan. Dalam hal ini, guru bahasa Arab menerapkan beberapa metode yang sesuai untuk pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab, yakni metode langsung (*al-tharīqah al-mubāsyarah*), metode membaca (*al-tharīqah al-qirā'ah*), dan metode *nahwu wa al-tarjamah* serta metode *sam'iyah syafahiyah* untuk pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab yang selanjutnya digabungkan dengan metode-metode lain seperti ceramah, Tanya jawab, diskusi dan lain sebagainya.

Pemilihan dan penggunaan media juga sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran yang digunakan sebagai alat untuk menyampaikan materi pelajaran. Adapun media yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab terpusat pada buku bahasa Arab (*Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*) yang dioptimalkan dengan sarana-prasarana yang telah disediakan oleh Madrasah. Jika dilihat dari segi kevariatifan media pembelajaran, media yang digunakan dirasa kurang meningkatkan antusias peserta didik. Dalam hal ini, ditemukan beberapa peserta didik yang sibuk dengan dirinya sendiri ketika guru menjelaskan materi. Meskipun demikian, pembelajaran tetap berjalan lancar dikarenakan guru selalu memantau dan memberikan teguran bagi peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru.

### **C. Evaluasi pembelajaran keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab**

Teknik, instrument dan tindak lanjut yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab di kelas XI Program Keagamaan MA Sunan Pandanaran adalah sebagai berikut :

#### **1. Teknik Evaluasi**

Teknik yang digunakan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran dibutuhkan alat yang disebut dengan penilaian. Secara umum, alat penilaian ini dibedakan menjadi dua yaitu teknik tes dan non tes.<sup>15</sup> Adapun teknik yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca dan menulis adalah sebagai berikut :

---

<sup>15</sup> Burhan Nugiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, cet. Ke 5, (Yogyakarta: BPF, 2013), hlm.89.

**a. Tes Objektif (*Al- Ikhtibār Al-Maudhū'i*)**

Tes ini digunakan untuk meniadakan unsur subjektifitas dari penilai yang disajikan dengan bentuk pilihan ganda, soal benar-salah dan menjodohkan kalimat.

**b. Tes Subjektif (*Al-Ikhtibār Al-zāti*)**

Tes ini merupakan penilaian yang menyertakan unsur subjektifitas dari penilai yang disajikan dengan bentuk uraian singkat, membuat kalimat dari kosakata yang telah disediakan, menerjemahkan kalimat dari bahasa Indonesia kedalam bahasa Arab atau sebaliknya dan menyusun kata acak untuk menjadi kalimat sempurna.

**c. Tes Formatif (*Al-Ikhtibār Al-Takwīn*)**

Tes formatif merupakan tes yang diselenggarakan pada saat pembelajaran bahasa berlangsung yang disajikan dengan bentuk pertanyaan-pertanyaan singkat terkait bacaan atau *qawā'id* yang telah dipelajari. Tes ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

**d. Tes Sumatif (*Al- Ikhtibār Al-Taśnīf*)**

Tes sumatif merupakan tes yang diselenggarakan pada akhir pembelajaran bahasa yang dilaksanakan pada Ulangan Harian (UH), Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester (UAS).

## **2. Tindak Lanjut Evaluasi**

Tindak lanjut merupakan salah satu hal yang diselenggarakan untuk menindaklanjuti laporan hasil evaluasi peserta didik dalam suatu kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran, guru mampu merancang tindak lanjut yang perlu dilakukan baik berupa remedial bagi peserta didik yang belum memenuhi nilai KKM dan penyempurnaan program pembelajaran (pengayaan) bagi peserta didik yang telah memenuhi nilai KKM.

**a. Remedial (Perbaikan)**

Tindak lanjut bagi peserta didik yang kurang atau belum memenuhi standar nilai yang telah ditentukan adalah mengerjakan soal remedial yang telah disiapkan oleh guru. Pelaksanaan remedial ini menyesuaikan waktu yang tepat bagi peserta didik yang bersangkutan. Sebelum

pelaksanaan remedial, guru selalu bertanya tentang kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam mengerjakan evaluasi yang pertama. Hal ini diharapkan agar setelah diselenggarakannya remedial, peserta didik lebih memahami materi-materi yang telah dipelajari dengan mudah dan dapat meningkatkan hasil evaluasi peserta didik.

**b. Penyempurnaan Program Pembelajaran (Pengayaan)**

Tindak lanjut bagi peserta didik yang telah memenuhi standar nilai terbagi menjadi dua, yakni menjadi tutor sebaya bagi peserta didik lain yang belum atau kurang memenuhi standar nilai yang telah ditentukan dan atau mengerjakan soal pengayaan dengan tujuan mengembangkan dan mengoptimalkan perkembangan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya.

**D. Kesesuaian Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Arab dengan Teori Psikologi Perkembangan Linguistik Remaja**

Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran merupakan tiga komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar. Keadaan peserta didik yang berbeda-beda mengharuskan guru menyesuaikan ketiga komponen tersebut psikologi perkembangan linguistik peserta didik yang diampu. Menurut Chomsky, kemampuan berbahasa remaja merupakan sebuah proses kreatif, oleh karena itu pembelajar harus diberi kesempatan yang luas untuk mengkreasikan ujaran-ujaran dalam situasi komunikatif yang sebenarnya, bukan hanya sekedar menirukan dan menghafal.<sup>16</sup> Teori ini sesuai dengan tujuan pembelajaran membaca dan menulis bahasa Arab yang telah dilaksanakan di kelas XI MA Sunan Pandanaran, yaitu; (1) Peserta didik mampu membaca teks berbahasa asing (bahasa Arab) sesuai dengan kaidah membaca yang benar, (2) Mampu memahami isi atau maksud yang terkandung dalam bacaan dengan benar, (3) mampu mengungkapkan perasaannya dalam bahasa tulisan yang disusun sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan (*qawā'id*) yang telah diajarkan dengan baik dan benar.

Materi yang dipelajari dan metode pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran membaca dan menulis bahasa Arab juga sudah sesuai dengan teori Jean Piaget, yaitu anak yang berada pada tahap operasional konkrit mulai menggunakan pemikiran abstrak. Pemikiran remaja tidak lagi terbatas pada

---

<sup>16</sup> Rosyidi and Ni'mah, "Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab."

pengalaman konkret aktual sebagai dasar pemikiran, sebaliknya mereka dapat membangkitkan situasi khayalan, kemungkinan-kemungkinan hipotesis, dalil-dalil dan penalaran yang benar-benar abstrak.<sup>17</sup> Ide-ide dasar Piaget mengatakan bahwa anak adalah pembelajar yang aktif, yaitu anak tidak hanya mengobservasi dan mengingat apa yang mereka lihat dan dengan secara pasif, sebaliknya mereka secara natural memiliki rasa ingin tahu tentang dunia mereka dan secara aktif berusaha mencari informasi untuk membantu pemahaman dan kesadarannya tentang realitas dunia yang mereka hadapi. Sejalan dengan hal tersebut, mendukung anak untuk berproses sehingga skema-skema yang dimiliki anak semakin berkembang.<sup>18</sup> Oleh karena itu, pemilihan materi dan penerapan metode pembelajaran sangat berperan penting agar tercipta kegiatan pembelajaran yang aktif dan inovatif.

Menurut teori perkembangan bahasa remaja, pada tahap kompetensi lengkap, remaja mampu menangkap isi bacaan dan mampu menarik kesimpulan dari apa yang ia baca. Jean Piaget menambahkan bahwa pada tahap ini, individu dapat berpikir fkesibel karena dapat melihat semua unsur dan kemungkinan yang ada, dapat berpikir efektif karena dapat melihat pemikiran mana yang cocok untuk persoalan yang dihadapi, serta anak dapat memikirkan bersama banyak kemungkinan dalam suatu analisis.<sup>19</sup> Teori ini sesuai dengan pemilihan dan penggunaan media pembelajaran membaca dan menulis bahasa Arab di kelas XI MA Sunan Pandanaran, hanya kurang variatif saja.

Noam Chomsky menyatakan bahwa seorang anak yang mengalami pertumbuhan di lingkungan tertentu, ia akan bisa memperoleh bahasa dari lingkungan itu. Hal tersebut berdampak pada seorang anak, dimana proses asimilasi dan akomodasi yang terus berperan dalam membentuk skema yang lebih menyeluruh.<sup>20</sup> Teori ini sesuai dengan kegiatan awal dalam pembelajaran membaca dan menulis bahasa Arab yang telah dilaksanakan di kelas XI MA Sunan Pandanaran. Sedangkan dalam kegiatan inti maupun penutup juga sudah disesuaikan dengan Teori-teori tentang perkembangan linguistik remaja. Dalam hal ini, dinyatakan bahwa pembelajaran yang aktif yaitu anak tidak hanya

---

<sup>17</sup> Desmita Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Remaja Rosdakarya, 2009).

<sup>18</sup> Desmita.

<sup>19</sup> Desmita.

<sup>20</sup> Desmita.

mengobservasi dan mengingat apa yang mereka lihat dan dengar secara pasif, sebaliknya mereka secara natural memiliki rasa ingin tahu tentang dunia mereka dan secara aktif berusaha mencari informasi untuk membantu pemahaman dan kesadarannya tentang realitas dunia yang mereka hadapi serta diharapkan mampu menyampaikan pendapat, memahami isi bacaan dan menarik kesimpulan dari apa yang ia baca.<sup>21</sup>

Pada tahap operasional formal (remaja) mampu menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia. Dalam hal ini, anak mampu menangkap dan menyimpulkan materi pembelajaran untuk bekal menyelesaikan soal-soal evaluasi yang akan diberikan oleh guru pada waktu tertentu sebagai alat ukur terhadap tingkat pemahaman peserta didik.<sup>22</sup> Teori ini sesuai dengan evaluasi yang dilaksanakan dalam pembelajaran membaca dan menulis bahasa Arab di kelas MA Sunan Pandanaran, yang meliputi teknik, instrumen dan tindak lanjut.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan proses penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap kegiatan pembelajaran keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab dan kesesuaiannya dengan psikologi perkembangan linguistik remaja di kelas XI Program Keagamaan Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran, maka terdapat empat aspek yang dapat disimpulkan dari penelitian ini, antara lain :

Perencanaan pembelajaran keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran meliputi penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk tiap kali mengajar. Adapun silabus yang disusun meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi, media, sumber, evaluasi dan alokasi waktu yang ditentukan untuk satu tahun pembelajaran. Sedangkan rencana pelaksanaan pembelajaran disusun pada awal tahun ajaran baru yang digunakan untuk satu semester. Komponen-komponen yang terdapat dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi, media, dan evaluasi pembelajaran yang digunakan untuk satu atau dua kali pertemuan.

---

<sup>21</sup> Paul Suparno, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget* (Kanisius, 2001).

<sup>22</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*.

Proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab di kelas XI Program Keagamaan Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran terbagi menjadi tiga kegiatan, antara lain: kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi) serta kegiatan penutup. Dalam hal ini, seluruh kegiatan pembelajaran dipusatkan kepada peserta didik, sedangkan guru bertugas sebagai fasilitator

Evaluasi pembelajaran keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab di kelas XI Program Keagamaan Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran juga terbagi kedalam tiga bagian, yakni teknik, instrumen dan tindak lanjut dari hasil evaluasi. Adapun teknik evaluasi yang diterapkan adalah tes subjektif, tes objektif, tes formatif dan tes sumatif. Sedangkan instrument yang digunakan diantaranya adalah menjawab pertanyaan dari teks bacaan, merubah makna kalimat dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab, menyempurnakan kata acak untuk menjadi sebuah kalimat dan lain sebagainya.

Hasil komparasi antara perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab dengan psikologi perkembangan linguistik menyatakan bahwa tiga kegiatan tersebut telah sesuai dengan psikologi perkembangan linguistik. Akan tetapi terdapat beberapa hal yang dianggap kurang sesuai, diantaranya dalam urutan penyajian materi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, Mohammad. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Arsyad, Azhar, and Nurcholish Majid. *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*. Pustaka Pelajar, 2010.
- Desmita, Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Hermawan, Acep, and Chaedar Alwasilah. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Iskandarwassid & Sunendar, Dadang. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rineka Cipta, 2008.
- Mustofa, Bisri, and M Abdul Hamid. *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*.



UIN-Maliki Press, 2016.

Rosyidi, Abdul Wahab, and Mamlu'atul Ni'mah. "Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab." UIN-Maliki Press, 2011.

Shiddiq, Jamaluddin. "Model Pembelajaran Bahasa Arab Di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang." *Lisania: Journal of Arabic Education and Literature* 2, no. 2 (2018): 102–20.

Sholihah, Siti, and M Nasrullah. "Al-'Alaaqat Bayna Al-Dzaka'I Al-Ma'rifiyy Wa Nataaij Dars Al-Lughat Al-'Arabiyyat Li Thullaab Al-Shaff Al-'Asyir Bi Al-Madrasat Al-'Aliyat Al-Islaamjiyyat Al-Hukuumiyyat Al-Tsaaniyyat." *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 1, no. 1 (2019): 36–54.

Sugiyono, Prof Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Alfabeta.* Bandung, 2010.

Suparno, Paul. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget.* Kanisius, 2001.